

Lakukan Normalisasi Kali Sunter

Akhir tahun ini, Provinsi DKI Jakarta bersama pemerintah pusat akan memulai program normalisasi Kali Sunter sebagai salah satu langkah menyambut siklus banjir besar lima tahunan di Jakarta. Diawali dengan pembebasan lahan di sekitar Kali Sunter.

Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo mengatakan, hasil rapat tertutup bersama Wakil Presiden Boediono disepakati untuk mempercepat proses pembebasan lahan di sekitar Kali Krukut. Sumber anggaran pembebasan akan diambil dari APBD, sementara pembangunan fisik akan menjadi tanggung jawab pemerintah pusat.

Seperti yang disampaikan Fauzi, normalisasi kali-kali di Jakarta sebagian menjadi tanggung jawab pemerintah pusat yang dalam hal ini adalah BBWSCC (Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane) Kementerian Pekerjaan Umum. Untuk permulaan, kali rencananya akan diperlebar kurang lebih 20 meter untuk meminimalisir genangan air yang kerap terjadi di pemukiman warga.

Untuk memaksimalkan fungsi kali, pemerintah juga akan membangun sejumlah waduk di pinggiran kali. Waduk-waduk itu berfungsi sebagai penampung air hujan dan genangan air. Pengosongan untuk waduk yang telah rencananya akan dilakukan dengan memompa air dan disalurkan melalui pintu air yang ada ke Kali Sunter. "Untuk Kali Sunter di hulu ada di Pondok Ranggan, di Halim kita juga membangun enam waduk," kata Foke.

Ia menambahkan selain di Kali Sunter, waduk juga akan dibangun di barat yaitu di Kali Pesanggrahan dan Krukut. "Di daerah Pondok Labu juga akan dibangun waduk di dekat kompleks marinir yang sekarang direndam banjir," ujarnya.

Pembebasan lahan, kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta Ery Basworo, dilakukan agar jarak bibir kali dengan pemukiman ideal. Dalam master plan, lebar Kali Sunter yang semula 6 meter akan diubah menjadi 22 meter. Menurutnya itu adalah ukuran ideal untuk menghindari banjir.

Ia melanjutkan, di sepanjang Kali Sunter tepatnya di Halim, akan dibangun enam waduk di atas tanah milik TNI Angkatan Udara seluas 30 hektar. Saat ini MoU antara pemerintah provinsi DKI dan TNI AU sedang dalam penyelesaian. "Nanti flood control akan dari enam waduk ini," kata Ery ketika dihubungi terpisah.